

INTISARI

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang dengan pengobatan canggih sekalipun masih memberikan kecenderungan hidup yang lebih pendek bagi penderitanya. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya penyulit angiopati yang erat hubungannya dengan hiperlipidemia. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui pola angiopati diabetik dalam kaitannya dengan hiperlipidemia.

Penelitian terhadap 69 penderita diabetes mellitus yang di rawat-inap selama tahun 1990 di RSUP Dr. Sardjito didapatkan 47 penderita diabetes mellitus yang mengidap hiperlipidemia (68,12%) dengan 23 (48,94%) penderita pria dan 24 (51,06%) penderita wanita. Kebanyakan penderita diabetes mellitus dengan hiperlipidemia terdapat pada kelompok umur 50 - 59 tahun (22 penderita) dan 60 - 69 tahun (12 penderita). Dari 47 (68,12%) penderita diabetes mellitus dengan hiperlipidemia didapatkan 10 (14,49%) hiperlipidemia tipe IIA, 12 (17,39%) hiperlipidemia tipe IIB, dan 25 (36,23%) hiperlipidemia tipe IV. Angiopati diabetik berupa : neuropati, nefropati, retinopati, gangren, hipertensi, penyakit jantung koroner, dan gangguan peredaran darah otak dikelompokkan atas tipe hiperlipidemia (IIA, IIB, dan IV) dan normolipidemia. Uji statistik dengan Hypothesis Test For Two Proportions From Independent Group menunjukkan perbedaan yang bermakna antara hipertensi pada kelompok DM-hiperlipidemia tipe IIB dibandingkan dengan DM-normolipidemia ($p < 0,05$), sedangkan jenis angiopati yang lainnya tidak didapatkan perbedaan yang bermakna.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metode case control dengan sampel yang mencukupi untuk menilai adakah pengaruh hiperlipidemia terhadap angiopati diabetik serta besarnya resiko angiopati pada penderita diabetes mellitus yang mengidap hiperlipidemia.